KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Kesejahteraan Sosial

NAMA INDIKATOR

Banyaknya Siswa pada Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA

TAHUN

2017

KONSEP

- Banyaknya Siswa pada Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA adalah jumlah siswa yang terdaftar di Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA yaitu penyandang tunanetra.
- Balai Rehabilitasi Sosial Distrarastra adalah UPT Unit Pelaksana Tekhnis Dinas Kesejahteraan Sosial, merupakan unsurpelaksanaan operasional Dinas yang memberikan pelayanan rehabilitasi sosial bagi penyandang tunanetra.
- **Rehabilitasi** adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan penyandang cacat mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.
- Siswa/siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

RUJUKAN

Undang-Undang No.4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat

RUMUS

WALI DATA

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

UKURAN

Siswa/orang

UNIT

Kepala Dinas Sosial

KEGUNAAN

Untuk mengetahui Banyaknya Siswa pada Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA

INTERPRETASI

Banyaknya Siswa pada Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA menunjukan jumlah siswa yang terdaftar di Balai Rehabilitasi Sosial DISTRARASTRA yaitu penyandang tunanetra.

KETERANGAN

Berikut ini adalah jenis bimbingan pelayanan dan rehabilitasi sosial dalam Balai Rehabilitasi Sosial Distrarastraberdasarkan jenis pelatihan yang diberikan, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 4) Bimbingan yang bersifat umum
- f. Olahraga, kegiatan olahraga bagi penerima manfaat dilaksanakan setiap satu kali dalam satu minggu. Olah raga yang diberikan biasanya senam kesehatan jasmani.
- g. Bahasa Indonesia

- h. Budi Pekerti
- i. Berhitung
- j. Agama. Mayoritas penerima manfaat di Balai Rehabiliasi Sosial Distrarastra Pemalang II beragama Islam. Materi agama disampaikan di dalam kelas teori oleh pelatih/instruktur. Materi agama disampaikan satu kali selama satu minggu.
- 5) Bimbingan yang bersifat rehabilitasi
- Bimbingan yang bersifat rehabilitasi dalam Balai rehabilitasi Sosial Distrarasra, adalah sebagai berikut:
- e. Braille adalah pelatihan menulis Braille bagi penerima manfaat. Pelatihan menulis Braille dilaksanakan di ruang teori. Pelaksanaan pelatihan biasanya dengan cara dikte oleh pelatih kemudian penerima manfaat menulis apa yang pelatih sampaikan, dan pelatih mengecek kembali tulisan penerima manfaat.
- f. Orientasi dan Mobilitas (OM) adalah pelatihan yang diarahkan kepada penerima manfaat untuk dapat mengenal situasi lingkungan dan dapat melakukan mobilitas sehingga dapat mengatasi hambatan fisik yang disandangnya. Penerima manfaat dalam Balai Rehabilitasi Sosial Distrarastra Pemalang II melakukan kegiatan sehari-hari/mobilitas dalam asrama dan tempat pelatihan secara mandiri. Misalnya: untuk berjalan ke Musholla, ke tempat pelatihan, ruang makan, ruang teori, dan sebagainya penerima manfaat dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. g. Activity Daily Living (ADL) adalah serangkaian kegiatan yang wajib untuk dapat dilakukan oleh setian penerima manfaat yang memperoleh pelayanan di Balai Behabilitsi Sosial, seperti misalnya
- setiap penerima manfaat yang memperoleh pelayanan di Balai Rehabilitsi Sosial, seperti misalnya membersihkan diri (mandi), membersihkan dan penyembuhan segala macam penyakit, dari penyakit yang ringan sampai penyakit organ tubuh bagian dalam.
- n. g) Kewiraswastaan. Pemberian materi kewiraswastaan berfungsi untuk membekali penerima manfaat dalam mengolah hasil dari pekerjaannya. Agar penerima manfaat dapat menggunakan penghasilannya sebaik mungkin.

SUMBER METODOLOGI KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE
Tahunan
LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Menteri Sosial

DOKUMEN

DDA

